

**Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Ekspektasi *Return*, dan
Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Berinvestasi Emas di Kalangan
Gen Z: Studi Kasus Pada Kota Jakarta Barat**

Natasya Prawesti¹, Randy Kuswanto²

^{1,2}STIE Wiyatamandala

natasyaprawesti10@gmail.com, randy@wym.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy, income, Return expectations, and gold price fluctuations on interest in investing in gold among Gen Z in West Jakarta City. This research design is quantitative research. The object of this research is Gen Z who lives in West Jakarta. Respondent data collection was carried out by distributing questionnaires in the form of google forms through online media. The assessment in the questionnaire uses a Likert scale. The sampling technique used purposive sampling method. The data obtained were analyzed using multiple linear regression to determine the extent to which each variable affects gold investment interest. This study indicates that financial literacy and gold price fluctuations have a positive and significant effect, while income and Return expectations have a negative and insignificant effect on Gen Z's interest in investing in gold in West Jakarta. This research is expected to be the basis for formulating more effective financial education strategies and investment policies to increase public participation in gold investment.

Keywords: *Financial Literacy, Income, Expected Return, Gold Price Fluctuations, and Gen Z Gold Investment Interest*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, ekspektasi *Return*, dan fluktuasi harga emas terhadap minat berinvestasi emas di kalangan Gen Z di Kota Jakarta Barat. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Gen Z yang berdomisili di Jakarta Barat. Pengumpulan data responden dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berupa Google Form melalui media *online*. Penilaian dalam kuesioner menggunakan skala Likert. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive* sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel berpengaruh terhadap minat investasi emas. Penelitian ini, mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pendapatan dan ekspektasi *return* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi emas Gen Z di Jakarta Barat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perumusan strategi edukasi keuangan dan kebijakan investasi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi emas.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Ekspektasi *Return*, Fluktuasi Harga Emas, dan Minat Investasi Emas Gen Z

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia terus menunjukkan perkembangan positif dari tahun ke tahun. Dilansir dari Databoks, Indonesia saat ini merupakan negara dengan perekonomian terbesar di kawasan Asia Tenggara. Salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi tersebut adalah investasi. Investasi dianggap sebagai upaya penanaman modal yang dilakukan oleh individu atau institusi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi dapat berbentuk uang tunai, aset tetap, hingga kekayaan intelektual (Pana & Ambarwati, 2023). Salah satu bentuk investasi yang paling diminati dari masa ke masa adalah investasi emas. Emas dianggap sebagai komoditas investasi tradisional yang tahan terhadap inflasi dan fluktuasi pasar. Menurut Rahma dan Canggih (2021), emas merupakan instrumen investasi yang dapat melindungi nilai mata uang dan cenderung stabil dibandingkan instrumen lainnya. Hal ini menjadikan emas sebagai pilihan investasi yang aman (*safe haven*), terutama dalam kondisi ekonomi global yang tidak menentu.

Gen Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1995 hingga 2012 (Christiani & Ikasari, 2020), saat ini merupakan kelompok usia produktif yang berpotensi besar dalam pengembangan ekonomi, termasuk dalam aktivitas investasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Jakarta Barat tahun 2024, Gen Z mendominasi komposisi penduduk dengan persentase sebesar 34,09%, atau sekitar 799.740 jiwa. Usia muda ini menjadi periode yang krusial dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat, termasuk kebiasaan berinvestasi. Namun, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dilakukan oleh OJK dan BPS menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Gen Z (usia 15–17 tahun) adalah yang paling rendah di antara kelompok usia lainnya, yaitu kurang dari 60% (Maulana Alisan, 2023). Hal ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam meningkatkan pemahaman keuangan dan kemampuan mengambil keputusan investasi yang bijak di kalangan Gen Z.

Selain literasi keuangan, pendapatan juga menjadi hal penting dalam berinvestasi. Berdasarkan penelitian Landang (2021) pendapatan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. pendapatan merupakan perolehan yang berasal dari gaji, hasil penjualan, uang saku, dan lain sebagainya. Gen Z saat ini umumnya masih berada dalam masa pendidikan dan memiliki penghasilan terbatas, tetapi survei Deloitte menyebutkan bahwa separuh dari Gen Z telah memiliki pekerjaan sampingan untuk mencukupi kebutuhan mereka.

Ekspektasi *return* juga merupakan faktor penting dalam menentukan keputusan investasi. Dalam kanal 24.co.id dijelaskan bahwa potensi *return* yang tinggi dipegang oleh investasi uang terutama dalam bentuk saham, dibandingkan dengan investasi emas cenderung lambat. Berdasarkan berbagai survei, Gen Z dikenal sebagai generasi yang lebih melek teknologi dan cenderung mencari cara investasi yang praktis dan fleksibel. Mereka tertarik pada instrumen yang mudah diakses secara *online* dan memiliki potensi *return* yang menarik.

Di sisi lain, harga emas juga mengalami fluktuasi yang signifikan, namun secara umum mengalami tren kenaikan dalam jangka panjang. Data dari harga-emas.org menunjukkan bahwa harga emas terus meningkat dari Januari 2020 hingga

Desember 2024. Hal ini memperkuat citra emas sebagai aset investasi yang stabil dan menguntungkan dalam jangka panjang (Sari & Azzafira, 2021).

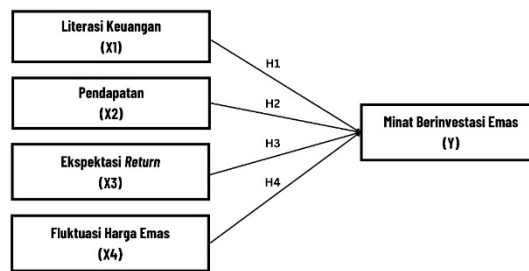
Berdasarkan penelitian sebelumnya Mulyadi dan Susanti (2024) memberikan hasil bahwa variabel pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat untuk berinvestasi dalam emas. Kondisi ini terjadi karena Gen Z khawatir bahwa uang yang mereka terima tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Sedangkan hasil penelitian Fiah, dkk (2023) menunjukkan hasil bahwa pendapatan seseorang dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas. Tidak hanya itu saja hasil penelitian Wahyuningsih, dkk (2024) menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. Hal ini dikarenakan meskipun fluktuasi harga emas terjadi, keputusan investasi emas tidak semata-mata didorong oleh perubahan harga, namun lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor kepercayaan diri, pandangan jangka panjang dan pengaruh sosial. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Kuswanti (2023) bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas, hasil penelitian ini menunjukkan ketika fluktuasi harga emas meningkat, maka keputusan investasi emas juga meningkat.

Sehingga peneliti tertarik untuk menguji ulang apakah pendapatan dan fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat berinvestasi Gen Z di Jakarta Barat. Dan perbedaan lainnya yaitu mengenai lokasi penelitian yang berbeda. Terdapat tambahan variabel dalam penelitian ini yakni variabel literasi keuangan dan ekspektasi *return* akan diteliti untuk melengkapi penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Ekspektasi *Return*, dan Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Berinvestasi Emas di kalangan Gen Z Jakarta Barat.

TINJAUAN LITERATUR

Behavioral Finance

Perilaku keuangan (*Behavioral finance*) mulai dikenal dan berkembang di dunia bisnis dan akademik pada tahun 1990. Berkembangnya *behavioral finance* dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Ricard (1991) *Behavioral finance* merupakan pola penalaran investor dengan melibatkan proses emosional dan pengaruhnya dalam proses pengambilan keputusan. *Behavioral finance* dibangun dengan berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. Keterlibatan emosi, sifat, kesukaan, dan berbagai hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi untuk munculnya keputusan melalui tindakan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z di Jakarta Barat

Hasil penelitian Lailina, dkk (2022) menunjukkan hasil bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas, karena jika seseorang memiliki pengetahuan lebih banyak tentang *financial literacy* dapat menambah kepercayaan diri untuk melakukan perencanaan dalam mengelola keuangan termasuk menentukan minat investasi agar dapat mencapai harapannya. Hasil yang serupa didapat dari Pana dan Ambarwati (2023) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Widya Wiwaha Yogyakarta dalam berinvestasi emas batangan. Jadi, penelitian ini akan berlandaskan pada penelitian sebelumnya yaitu adanya pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap minat berinvestasi emas.

H1 = Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas Gen Z di Jakarta Barat

Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z di Jakarta Barat

Mulyadi dan Susanti (2024) memberikan hasil bahwa variabel pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat untuk berinvestasi dalam emas. Kondisi ini terjadi karena Gen Z khawatir bahwa uang yang mereka terima tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Fiah, dkk (2023) menunjukkan hasil bahwa pendapatan seseorang dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas. Hal ini karena pendapatan mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi, karena pendapatan seseorang yang semakin tinggi biasanya memiliki dana lebih untuk diinvestasikan. Dengan begitu, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat gap antara penelitian terdahulu antara satu dengan yang lainnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat adanya pengaruh positif antara pendapatan dengan minat berinvestasi emas. Hipotesis ini menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi minat berinvestasi emas Gen Z Jakarta Barat.

H2 = Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas Gen Z di Jakarta Barat

Ekspektasi Return Terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z di Jakarta Barat

Pana dan Ambarwati (2023) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi

emas, karena ekspektasi *return* yang tinggi dapat menjadi dorongan psikologis yang kuat untuk melakukan investasi dan mencapai tujuan keuangan. Hasil yang serupa didapat dari penelitian Rumyaan dan Tanusi (2025) menunjukkan variabel ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. Jadi, penelitian ini akan berlandaskan pada penelitian sebelumnya yaitu adanya pengaruh positif antara ekspektasi *return* terhadap minat berinvestasi emas.

H3 = Ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas Gen Z di Jakarta Barat

Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z di Jakarta Barat

Hasil penelitian Wahyuningsih, dkk (2024) menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas. Hal ini dikarenakan meskipun fluktuasi harga emas terjadi, keputusan investasi emas tidak semata-mata didorong oleh perubahan harga, namun lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor kepercayaan diri, pandangan jangka panjang dan pengaruh sosial. Namun, berbeda dengan hasil penelitian Kuswanti (2023) bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas, hasil penelitian ini menunjukkan ketika fluktuasi harga emas meningkat, maka keputusan investasi emas juga meningkat. Dengan begitu, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat gap antara penelitian terdahulu antara satu dengan yang lainnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat adanya pengaruh positif antara fluktuasi harga emas dengan minat berinvestasi emas. Hipotesis ini menyatakan bahwa semakin tinggi fluktuasi harga emas maka semakin tinggi minat berinvestasi emas Gen Z Jakarta Barat.

H4 = Fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas Gen Z di Jakarta Barat

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner dalam bentuk Google Form. Menurut Sugiyono (2018) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara *random* dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Gen Z yang berdomisili di Jakarta Barat dengan sampel berjumlah 100 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* sampling. Teknik *non probability* sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik *non probability* sampling yang digunakan adalah teknik *purposive* sampling.

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Perkiraan tingkat kesalahan

Teknik Analisis Data

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis yang meliputi Uji Parsial (T), Uji Simultan (F), serta Uji Koefisien Determinan (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) kriteria untuk menguji validitas adalah jika nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil (<) dari nilai r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Koefisien		Keterangan
			Korelasi (r)	r tabel	
1	Literasi Keuangan	X1.1	0,897	0,1966	Valid
		X1.2	0,805	0,1966	Valid
		X1.3	0,726	0,1966	Valid
		X1.4	0,916	0,1966	Valid
		X1.5	0,790	0,1966	Valid
		X1.6	0,823	0,1966	Valid
2	Pendapatan	X2.1	0,821	0,1966	Valid
		X2.2	0,785	0,1966	Valid
		X2.3	0,695	0,1966	Valid
		X2.4	0,715	0,1966	Valid
		X2.5	0,747	0,1966	Valid
3	Ekspektasi Return	X3.1	0,893	0,1966	Valid
		X3.2	0,893	0,1966	Valid
		X3.3	0,872	0,1966	Valid
		X3.4	0,839	0,1966	Valid
4	Fluktuasi Harga	X4.1	0,676	0,1966	Valid
		X4.2	0,731	0,1966	Valid
	Emas	X4.3	0,411	0,1966	Valid
		X4.4	0,706	0,1966	Valid

		X4.5	0,741	0,1966	Valid
		Y.1	0,587	0,1966	Valid
5	Minat Berinvestasi Emas	Y.2	0,706	0,1966	Valid
		Y.3	0,862	0,1966	Valid
		Y.4	0,802	0,1966	Valid
		Y.5	0,819	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan variabel dinyatakan valid karena r hitung > r tabel.

Uji Reliabilitas

Apabila koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka instrument tersebut reliable.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Koefisien	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,906	0,60	Reliabel
2	Pendapatan	0,807	0,60	Reliabel
3	Ekspektasi <i>Return</i>	0,896	0,60	Reliabel
4	Fluktuasi Harga Emas	0,645	0,60	Reliabel
5	Minat Berinvestasi Emas	0,815	0,60	Reliabel

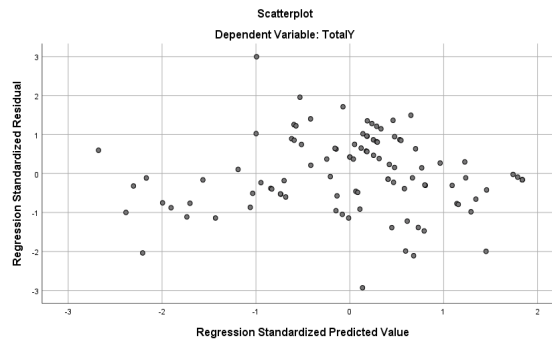
Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan variabel dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dependen dan variabel independen dalam regresi berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan suatu data normal jika data yang tersebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini uji normalitas yang akan digunakan yaitu Uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian ini bertujuan mengetahui jika data berdistribusi normal atau tidak. Terdapat syarat untuk menentukan data tersebut normal atau tidak. Jika angka signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data yang telah diteliti berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig* diatas 0.05. Dengan tingkat signifikansinya adalah 200 yang berarti data terdistribusi normal. Dalam pengujian Multikolinearitas, diperoleh hasil bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena pada variabel literasi keuangan nilai VIF sebesar 1,671, pendapatan sebesar 1,838, ekspektasi *return* sebesar 2,115, dan fluktuasi harga emas sebesar 2,183 sudah lebih kecil dari 10, dan nilai *Tolerance* variabel literasi keuangan sebesar 0.598, pendapatan sebesar 0,544, ekspektasi *return* sebesar 0,473, dan fluktuasi harga emas sebesar 0,458 sudah lebih besar dari 0,10. Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji model

regresi terdapat ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan metode *scatterplot*.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan gambar di atas data tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, karena dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar jauh dari sumbu Y dan X, dan tidak membentuk suatu pola.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda di uji guna untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (Literasi Keuangan, Pendapatan, Ekspektasi *Return*, dan Fluktuasi Harga Emas) terhadap variabel terikat (Minat Berinvestasi Emas).

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.075	1.428		0.753	0.453
Literasi Keuangan	0.173	0.056	0.236	3.097	0.003
Pendapatan	-0.033	0.083	-0.032	-0.401	0.689
Ekspektasi <i>Return</i>	-0.071	0.099	-0.061	-0.710	0.479
Fluktuasi Harga Emas	0.855	0.103	0.723	8.303	0

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Emas Gen Z

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = 1.075 + 0.173X_1 - 0.033X_2 - 0.071X_3 + 0.855X_4 + e$$

Uji Hipotesis

Uji T

Apabila t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hal tersebut berarti ada pengaruh signifikansi antara variabel bebas secara parsial.

**Tabel 4. Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.075	1.428		0.753	0.453
	Literasi Keuangan	0.173	0.056	0.236	3.097	0.003
	Pendapatan	-0.033	0.083	-0.032	-0.401	0.689
	Ekspektasi <i>Return</i>	-0.071	0.099	-0.061	-0.710	0.479
	Fluktuasi Harga Emas	0.855	0.103	0.723	8.303	0

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Emas Gen Z

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan SPSS, diperoleh hasil bahwa variabel Literasi Keuangan dan Fluktuasi Harga Emas signifikan, dengan nilai $\alpha < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari r tabel. Sedangkan Pendapatan dan Ekspektasi *Return* tidak signifikan, dengan nilai $\alpha > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari r tabel.

Tabel 5. Hasil Uji Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Ekspektasi *Return*, dan Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Berinvestasi Emas

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	α	Keterangan
Literasi Keuangan	3,097	1,985	0,003	0,05	Signifikan
Pendapatan	-0,401	1,985	0,689	0,05	Tidak Signifikan
Ekspektasi <i>Return</i>	-0,71	1,985	0,479	0,05	Tidak Signifikan
Fluktuasi Harga Emas	8,303	1,985	0	0,05	Signifikan

Sumber: Data diolah, 2025

Uji F

**Tabel 6. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.229.917	4	307.479	48.155	.000 ^b
	Residual	606.593	95	6.385		
	Total	1836.51	99			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Emas Gen Z

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pendapatan, Ekspektasi *Return*,
 Fluktuasi Harga Emas

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 6 menunjukkan hasil F hitung sebesar 48,155 > F tabel 2,700. Nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Ekspektasi *Return* (X3), dan Fluktuasi Harga Emas (X4) secara simultan terhadap Minat Berinvestasi Emas (Y). Nilai signifikansi pada tabel di atas adalah 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan (0,05) maka hipotesis sementara menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Minat Berinvestasi Emas.

Uji Koefisien Determinan (R²)

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)
 Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	0.67	0.656	2.527

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pendapatan, Ekspektasi *Return*,
 Fluktuasi Harga Emas

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi Emas Gen Z

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0,656. Besarnya angka koefisien determinan R square adalah 0,656 atau setara dengan 65,6% dari variabel Minat Berinvestasi Emas Gen Z dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, Ekspektasi *Return*, dan Fluktuasi Harga Emas. Sementara itu, sekitar 34.5% sisanya, yang tidak dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut belum diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z

Berdasarkan pada hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pana dan Ambarwati (2023) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Widya Wiwaha Yogyakarta dalam berinvestasi emas batangan. Literasi keuangan membantu mahasiswa untuk menjadi konsumen investasi yang cerdas. Mereka akan lebih cenderung membandingkan berbagai pilihan investasi sebelum mengambil keputusan, memperhitungkan risiko dan potensi keuntungan dari masing-masing opsi, serta menghindari keputusan yang impulsif atau terlalu berisiko.

Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z

Berdasarkan pada hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi dan Susanti (2024) memberikan hasil bahwa variabel pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat untuk berinvestasi dalam emas. Kondisi ini terjadi karena Gen Z khawatir bahwa uang yang mereka terima tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Pengaruh Ekspektasi *Return* terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z

Berdasarkan pada hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan Ekspektasi *Return* terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z. Terjadi penemuan seperti ini, karena Gen Z cenderung menginginkan imbal hasil investasi yang tinggi dalam waktu singkat. Oleh karena itu Gen Z lebih tertarik pada aset digital seperti saham dan obligasi, yang menawarkan potensi *return* yang lebih tinggi meskipun dengan risiko yang juga lebih besar. Menurut laporan bank of America 47% investor muda merasa bahwa saham dan obligasi dianggap menjanjikan.

Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z

Berdasarkan pada hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuswanti (2023) bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas, hasil penelitian ini menunjukkan ketika fluktuasi harga emas meningkat, maka keputusan investasi emas juga meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa Literasi Keuangan dan Fluktuasi Harga Emas berpengaruh positif dan signifikan, sementara Pendapatan dan Ekspektasi *Return* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z di Jakarta Barat.

Saran yang dapat diberikan kepada investor maupun calon investor, hendaknya meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan, terutama dalam aspek perencanaan keuangan dan pemahaman produk investasi emas, melalui seminar, pelatihan atau kursus *online*. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas objek penelitian tidak hanya di Jakarta Barat, tetapi juga di wilayah lain.

Keterbatasan penelitian ini yaitu, variabel yang diteliti terbatas pada Literasi Keuangan, Pendapatan, Ekspektasi *Return*, dan Fluktuasi Harga Emas, sehingga belum mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Emas Gen Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). Usia produktif di Indonesia. [Www.Bps.Go.Id](http://www.bps.go.id).
- Beach, Richard W. (1991) *Teaching Literature in the Secondary School*. New York: Harcourt Brace Juvanovich Publisher.
- Christiani, L. C., & Ikasari, P. N. (2020). Generasi z dan pemeliharaan relasi antar generasi dalam perspektif budaya jawa. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(2), 84–105.
- Fiah, N. I., Nurhayati, I., & Aminda, S. R. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Emas Di Kota Bogor. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 35-40.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kuswanti, A. (2023). Pengaruh harga dan motivasi investasi terhadap pengambilan keputusan investasi emas logam mulia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 145-160.
- Lailina, N., Askandar, N. S., & Junaidi. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas di Pegadaian (Studi pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang). *E Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(11), 36-45.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Emas*, 2(2), 51–70.
- Maulana Alisan. (2023, Mei). *Pentingnya Menabung Bagi Generasi Z*. [kompasiana.com. https://www.kompasiana.com/maulanaalisan/644f57f14addee27864c3562/pentingnya-menabung-bagi-generasi-z](https://www.kompasiana.com/maulanaalisan/644f57f14addee27864c3562/pentingnya-menabung-bagi-generasi-z).
- Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Gen Z di Wilayah Solo Raya. *Jurnal Studi Inovasi*, 4(1), 36-44.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>.
- Pana, V., & Ambarwati, L. (2023). Pengaruh Ekspektasi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 176-182.
- Rahma, A. P., & Canggih, C. C. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Investasi Emas. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(2), 98–108.

- Rumyaan, P., & Tanusi, G. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas pada PT Pegadaian Cabang Ende. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 45-56.
- Sari, J. D. P., & Azzafira, S. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas di Pegadaian Syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 6(2), 95-117.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, E. D., Aniqotunnafiah, & Khoiriyah, S. N. (2024). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas (Pada Member Agen Mini Gold di Kota Demak). *Pajak dan Manajemen Keuangan*, 1(4), 138-152.